

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2014-2017)

THE EFFECT OF COMPANY GROWTH, DIVIDEND POLICY AND CAPITAL STRUCTURE ON PROFITABILITY IN THE BANKING INDUSTRI LISTED ON BEI (PERIODE 2014-2017)

Oleh:

Dionycio Kalesaran¹
Marjam Mangantar²
Joy E. Tulung³

¹²³ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹dion.kalesaran@gmail.com

²mmangantar@unsrat.ac.id

³joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas. Perusahaan maupun manajer diharapkan agar mampu memperhatikan keputusan-keputusan penting agar dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas*

Abstract: *Profitability is the company's ability to generate profits. This study aims to look at the effect of Company Growth, Dividend Policy and Capital Structure on the Profitability of Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period. The method of taking samples with purposive sampling according to specified criteria. The number of samples obtained was 8 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with quantitative data. The results of this study indicate that company growth has no significant effect on profitability, dividend policy does not significantly influence profitability, capital structure has a significant effect on profitability. Simultaneously, Company Growth, Dividend Policy and Capital Structure affect Profitability. Companies and managers are expected to be able to pay attention to important decisions so that they can be a reference to determine the company's strategy in generating profitability.*

Keywords: *Company Growth, Dividend Policy, Capital Structure and Profitability.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam perkembangan serta pertumbuhan ekonomi suatu negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Bank juga berperan penting dalam kehidupan masyarakat terutama dalam hal melindungi dana yang disimpan masyarakat, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut kebidang-bidang usaha produktif untuk sasaran pembangunan ekonomi. Dalam kegiatan usahanya perbankan memerlukan kepercayaan dari masyarakat.

Ditinjau dari sisi finansial, kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan pula turut memengaruhi kepercayaan, baik masyarakat maupun para pelaku pasar dalam skala yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memaksimalkan profitabilitas yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas sebagai tolok ukur dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Syamsuddin (2000) mengatakan bahwa perhatian pada profitabilitas perusahaan harus ditekankan, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada di dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*.

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang diduga dapat memprediksi profitabilitas suatu perusahaan yaitu: pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal.

Tabel 1. Rata-rata nilai CG, DPR DER dan ROA pada Industri Perbankan periode 2014-2017

Tahun	CG	DPR	DER	ROA
2014	13.69	34.86	6.77	2.31
2015	12.82	33.77	6.73	2.16
2016	14.01	40.05	6.10	1.92
2017	14.34	40.59	6.33	2.03

Sumber: Data sekunder, diolah (2019)

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan asset industri perbankan yang diproksikan dengan *Company Growth* (GROWTH) pada tahun 2014-2017 bersifat fluktuatif, yaitu sebesar 13,69 di Tahun 2014, selanjutnya diikuti 12,82 , 14,01 dan 14,34 di tahun 2015, 2016 dan 2017.

Rata-rata pembagian dividen industri perbankan yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) di Tahun 2014-2017 juga cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, diketahui nilai DPR pada tahun 2014 adalah sebesar 34,86, ditahun - tahun selanjutnya yaitu 2015,2016 dan 2017; masing-masing sebesar 33,77, 40,05 dan 40,59. Sedikit berbeda dengan jumlah rata-rata Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) selama periode 2014-2016 cenderung mengalami penurunan, namun secara bersama pula mengalami peningkatan pada tahun 2017. Diketahui pada tahun 2014-2017 nilai DER yaitu; 6,77 , 6,73 dan 6,10 namun pada tahun meningkat menjadi 6,33. Sedangkan ROA pada tahun 2014-2017 masing-masing sebesar 2,31 ,2,16 dan 1,92 namun pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,03.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2017)".

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh:

1. Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI
3. Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI
4. Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratinigrum, 2013). Menurut Joni dan Lina (2010), pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan :

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Aset tahun} - \text{Aset tahun } t-1}{\text{Aset tahun } t-1}$$

Kebijakan Dividen

Dalam Friady (2006) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Dalam hal ini kebijakan dividen dikonfirmasi dengan DPR (*Divident Payout Ratio*). DPR sendiri dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Halim, 2007:78). Struktur modal dalam penelitian ini dikonfirmasi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini dimaksudkan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua utang-utangnya. *Debt Equity Ratio* dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik hal terkait dengan penjualan, aset ataupun laba (Sartono, 2012:122) yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Menurut Eduardus Tandelilin (2010:372), *Return On Assets* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

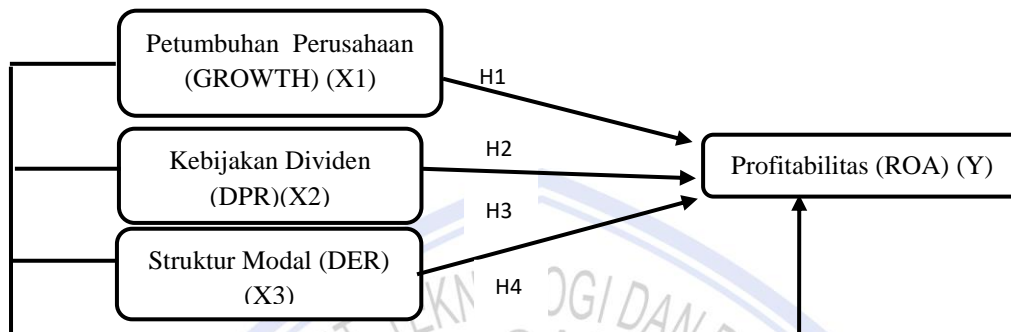
Penelitian Swastika, Isharijadi dan Astuti (2017) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan serta harga komoditas terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada industri pertambangan batu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, harga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, harga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, dan harga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Suhadak (2015) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas (studi pada sektor *mining* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

Lontoh, Rate dan Saerang (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Industri Keuangan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan Secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara simultan struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Model Penelitian

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori dan Kajian Empirik, 2019

- H1 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
 H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
 H3 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas .
 H4 : Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2014), menyatakan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Tempat penelitiannya di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2014 – 2017.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Populasi dalam penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar di BEI dengan kurun waktu 2014-2017 yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono 2012:117). Kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Industri perbankan yang tercatat di BEI selama tahun 2014-2017.
2. Industri perbankan yang selama periode 2014-2017 tidak memiliki data keuangan negatif.
3. Industri perbankan yang membagikan dividen selama periode 2014-2017.
4. Tersedia data lengkap yang terdapat pada laporan keuangan selama periode 2014-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 8 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian , yaitu: PT. Bank Central Asia Tbk., PT. Bank Mestika Dharma Tbk., PT. Bank Negara Indonesia Tbk., PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., PT. Bank Tabungan Negara Tbk., PT. Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk., Bank BPD Jawa Timur Tbk., PT Bank Mandiri Tbk.

Jenis Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 yang telah dipublikasikan. Dan jenis

data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu dengan menganalisis data sekunder yang terkait dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs www.idx.com untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Analisis

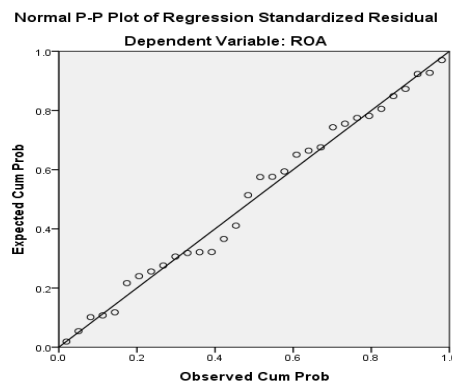
Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan *SPSS (Statistical Package for Social Science)* Versi 23.0. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinieritas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari uji t, dan uji F dan koefisien determinasi.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan (GROWTH), kebijakan dividen (DPR) dan stuktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA). Persamaan regresi linear bergandanya adalah : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Hasil Penelitan Dan Pembahasan

Uji Normalitas

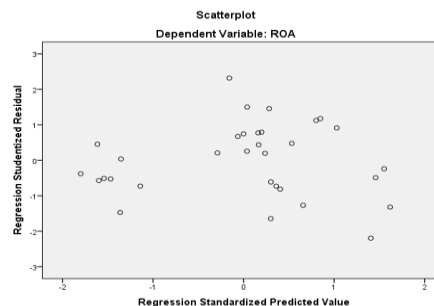


Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Gambar 2 diatas, dapat dilihat hasil grafik Norma *P-P Plot Regression standardized Residual* menunjukkan data berada disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heterokedasitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics		VIF
Model		Tolerance		
1	GROWTH	.847		1.181
	DPR	.953		1.050
	DER	.849		1.178

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

Berdasarkan pada Tabel 3 diatas, terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.562	.347		10.253	.000
	GROWTH	8.803E-5	.016	.001	.005	.996
	DPR	-.007	.005	-.208	-1.486	.148
	DER	-.182	.042	-.636	-4.293	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

Persamaan Regresi $Y = 1.467 + 0.447 X_1 + 0.217 X_2 - 0.106 X_3$.

Dari Persamaan regresi linier berganda di Tabel 4, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda adalah 3,562 Hal ini menjelaskan bahwa jika Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal nilainya adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* adalah sebesar 3,562.
2. Koefisien regresi untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan adalah sebesar 8.803E-5, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada Pertumbuhan Perusahaan sementara Kebijakan Dividen dan Struktur Modal diasumsikan tetap, maka besarnya *Return On Asset* (ROA) akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 8.803E-5.
3. Koefisien regresi untuk variabel Kebijakan Dividen adalah sebesar -0.007 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada Kebijakan Dividen sementara Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal diasumsikan tetap, maka besarnya *Return On Asset* (ROA) akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.007.
4. Koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal adalah sebesar -0.182 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada Struktur Modal sementara Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Kebijakan Dividen diasumsikan tetap, maka besarnya ROA akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.182.

Uji Hipotesis**Tabel 4. Uji T (Parsial)**

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.562	.347		10.253	.000
	GROWTH	8.803E-5	.016	.001	.005	.996
	DPR	-.007	.005	-.208	-1.486	.148
	DER	-.182	.042	-.636	-4.293	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4 Petumbuhan Perusahaan (GROWTH) memiliki nilai *sig.* sebesar $0,996 > 0,05$ yang artinya Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga H1 ditolak. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai *sig.* sebesar $0,148 > 0,05$ artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga H2 ditolak. Struktur Modal (DER) memiliki nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$ artinya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga H3 diterima.

Uji Hipotesis**Tabel 5. Uji Statistik F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.056	3	2.352	8.568	.000 ^b
	Residual	7.686	28	.274		
	Total	14.742	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DPR, GROWTH

Sumber : Data Sekunder, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 5 Hasil pengujian di atas, signifikansi simultan bernilai 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan (GROWTH), kebijakan dividen (DPR) dan struktur modal (DER) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sehingga H4 diterima.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.692 ^a	.479	.423	.52392	1.065	

a. Predictors: (Constant), DER, DPR, GROWTH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder, diolah 2019

Tabel 6 menunjukkan nilai R² yang dihasilkan sebesar 0,479 atau 47,9%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel dependen profitabilitas dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal sebesar 47,9%. Sedangkan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan diperoleh nilai $t_{hitung} 0,005 < t_{tabel} 2,04523$ dengan tingkat signifikansi $0,996 > 0,05$. Koefisien regresi bernilai positif, artinya ada pengaruh positif dalam peningkatan pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka kinerja keuangan akan semakin besar dan korelasi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang bertumbuh akan memperhatikan kinerja keuangannya. Namun hal ini pula menunjukkan, tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh Penelitian dari Harianja dan Simambela (2019), Suhadak (2015) maupun Penelitian dari Tandi, Tommy dan Untu (2018) yang sama-sama membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Kebijakan Dividen diperoleh diperoleh angka t_{hitung} sebesar $-1,486 < 2,04523$ t_{tabel} dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar $0,148 > 0,05$. Koefisien regresi bertanda negatif yang berarti adanya pengaruh yang negatif setiap peningkatan Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Nilai Signifikansi dalam hal ini lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas. Penelitian ini mendukung Penelitian dari Lestari (2018) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas

Pengaruh Struktur Modal Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis variabel Struktur Modal diperoleh nilai $t_{hitung} -4,293 < t_{tabel} 2,04523$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Koefisien regresi bertanda negatif yang berarti adanya pengaruh negatif pada peningkatan Struktur Modal yang di proksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Robert Ang (1997), yang menyatakan bahwa hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap Profitabilitas, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Anthonie, Tulung dan Tazik (2018) menemukan pula adanya pengaruh yang signifikan namun bertanda negatif dari Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

PENUTUP**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi investor yang melakukan investasi, sebaiknya terlebih dahulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini harus diperhatikan pula kinerja perusahaan bersangkutan maupun kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi.
2. Bagi pihak manajemen agar lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan-keputusan penting dalam perusahaan sesuai dengan kondisi yang sedang dialami perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga kesejahteraan pemegang saham tercapai dan dapat menarik calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. 1997. *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*, Media Soft Indonesia, Jakarta.
- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., Tasik, H. D. 2018. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA* Vol 6, No 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/19537>. Diakses 25 Agustus 2019.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Friady, A. D. 2006. Pengaruh *Insider Ownership* dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/280>. Diakses 22 Juni 2019.
- Halim, A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salamba Empat.
- Joni., dan Lina. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. STIE
- Lontoh, G. C. I., Rate, P. V., dan Saerang, I. S. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. *Jurnal EMBA*. Vol 7, No 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24959>. Diakses Februari 2020.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. BPFE: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadak. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 24, No. 1. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/956>. Diakses 22 Juli 2019.
- Supratinigrum. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Dinamika dan Bisnis*, Vol 24, No.2 <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/181/0>. Diakses 23 Juli 2019.
- Swastika, R., Isharijadian ., Astuti, E. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Volume 5, Nomor 1. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/247>. Diakses 22 Agustus 2019
- Syamsuddin, L. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.